

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Selama melaksanakan penelitian di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dan berdasarkan hasil analisis dari bab pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa strategi akuisisi arsip perseorangan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah meliputi empat bagian, yaitu: strategi penelusuran latar belakang tokoh pencipta arsip perseorangan, strategi pendekatan kepada tokoh pencipta arsip perseorangan, strategi pemfasilitasan proses administrasi arsip perseorangan, serta strategi pemberian imbal balik (*Feedback*) kepada tokoh pencipta arsip perseorangan.

Strategi akuisisi arsip statis perseorangan yang digunakan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah merupakan penjabaran atau implementasi dari aturan kearsipan sesuai dengan Undang-undang No.43 tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan kepala ANRI Nomor 29 Tahun 2011 tentang Pedoman penelusuran arsip statis di lingkungan pencipta arsip serta perka ANRI No 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyerahan Arsip Statis.

Pelaksanaan akuisisi arsip tokoh pencipta arsip perseorangan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah terdapat kendala. Adapun kendala yang ada antara lain yaitu:

1. Pada kegiatan penelusuran latar belakang tokoh terdapat beberapa kendala yaitu: tokoh yang sudah tua ketika dilakukan proses wawancara ingatannya sudah samar dan terdistorsi oleh waktu; Tokoh sudah lama pindah rumah dan tetangganya juga sudah tidak memiliki kontak keluarga tokoh tersebut; Jika tokoh sudah meninggal, penggalian informasi akan dialihkan kepada keluarga dekatnya, sudut pandang cerita akan berbeda dengan tokoh tersebut.
2. Pada kegiatan pendekatan kepada tokoh terdapat beberapa kendala yaitu: tokoh susah meluangkan waktu, dimasa tuanya masih sibuk dengan urusannya; Tokoh yang tidak berkenan arsipnya diakuisisi karena masalah personal; Penyalah-artian istilah akuisisi sebagai pengambilan atau pencaplokan arsip; Arsip yang dimiliki keluarga tokoh tersebut tidak lengkap.
3. Pada kegiatan fasilitasi proses administrasi arsip tokoh terdapat beberapa kendala yaitu: Pihak pemilik arsip tidak mau bekerja sama dengan tim akuisisi; Kurang terawatnya arsip yang disimpan oleh pemilik arsip tokoh.
4. Pada kegiatan pemberian imbal balik (*feedback*) kepada tokoh terdapat beberapa kendala yaitu: Perlunya penambahan jumlah nominal dana yang diberikan kepada tokoh yang bertujuan untuk mengapresiasi tokoh tersebut karena telah bersedia bekerjasama dan mensukseskan proses akuisisi arsip perseorangannya; Nomor telfon yang diberikan pihak kearsipan kepada tokoh tidak bisa dihubungi dan tidak ada kabar lanjutan terkait hasil akuisisi dan arsip yang diakuisisi.

6.2 Saran

Agar strategi akuisisi arsip perseorangan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa tengah tidak terdapat kendala, maka hal yang perlu dilakukan antara lain yaitu:

1. Permasalahan yang terjadi pada kegiatan penelusuran latar belakang tokoh hendaknya diselesaikan dengan cara membimbing tokoh dalam mengingat secara pelan-pelan dan fokus sehingga ingatan yang terdistorsi dapat perlahan tersusun kembali dan dapat tersampaikan dengan baik; Jika tokoh sudah lama pindah rumah dapat ditelusuri informasiya lewat anggota di komunitas atau perkumpulan yang diikuti tokoh; Jika tokoh sudah meninggal, wawancara dengan keluarga merupakan data yang berharga dan menjadi prioritas walaupun tidak langsung dari sudut pandang tokoh tersebut.
2. Permasalahan yang terjadi pada kegiatan pendekatan kepada tokoh hendaknya diselesaikan dengan cara bersabar jika tokoh susah meluangkan waktu, sesibuk apapun seseorang pasti terdapat waktu luang, yang terpenting adalah baiknya komunikasi antara pihak kearsipan dan tokoh; tokoh yang tidak berkenan arsipnya diakuisisi karena masalah personal dapat digantikan dengan tokoh yang lain; untuk penyalah-artian istilah akuisisi sebagai pengambilan atau pencaplokan arsip, arsiparis harus pandai dalam menjelaskan maksud dan tujuannya kepada tokoh dan keluarganya agar tidak timbul kecurigaan yang tidak benar; arsip yang dimiliki keluarga tokoh tersebut tidak lengkap, tim akuisisi dapat menelusuri ke kantor dinas, tempat tokoh tersebut masih aktif bekerja untuk melengkapi arsipnya.

3. Permasalahan yang terjadi pada kegiatan fasilitasi proses administrasi arsip tokoh hendaknya diselesaikan dengan cara memberikan penjelasan kepada pihak pemilik arsip yang tidak mau bekerja sama dengan tim akuisisi dan memberikan solusi mengikuti kehendak pihak pemilik arsip jika masih ada peluang untuk bertindak kooperatif; adalah tugas tim akuisisi untuk mengamankan arsip statis tokoh yang kurang terawat agar tidak semakin parah dan dapat segera di berikan penanganan yang seharusnya.
4. Permasalahan yang terjadi pada kegiatan pemberian imbal balik (*feedback*) kepada tokoh hendaknya diselesaikan dengan cara memberikan kejelasan kontak yang bisa dihubungi, serta memberikan kejelasan setelah dilakukannya proses akuisisi terkait nasib arsip tokoh yang diakuisisi, agar tidak membingungkan tokoh tersebut.